Faktor Resiko Terjadinya Andropause pada Individu Perokok dan Penderita Obesitas di

Desa Kembang Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali

Ray Subandriya¹, Muh. Sudiat², Kanti Ratnaningrum³

ABSTRAK

Background: Andropause adalah gejala yang dialami pria akibat menurunya hormon testosteron

yang sangat berpengaruh terhadap gairah dan kegiatan seks pria dimana penurunan hormon

tersebut terjadi secara perlahan-lahan. Faktor kebiasaan merokok menyebabkan kadar Sex

Binding Hormon Globulin (SHBG) meningkat dan bioavailabilitas testosteron dalam darah

menurun. Sedangkan Faktor status gizi berlebih pada penderita obesitas menyebabkan

penumpukan lemak berlebih yang dapat meningkatkan proses aromatisasi yaitu perubahan

hormone testosteronmenjadiesterogen.

Metode: Penelitian ini bersifat observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Jumlah

sampel sebanyak 138 ora<mark>ng pria u</mark>sia lebih dari 40 tahun di Desakembang, kecamatan Ampel,

Kabupaten Boyolali. Data dalam penelitian ini diambil berdasarkan purposive sampling

berdasarkan kriteria tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan 2 cara yaitu kuisioner dan

wawancara langsun<mark>g de</mark>ngan subjek. D<mark>ata dia</mark>nalisa dengan dilakukan perhitungan uji Chi

Kuadrat.

Hasil :Hasil penelit<mark>ian in</mark>i menunjukkan adanya hubungan antara faktor resiko merokok dan

obesitas dengan kejadian andropause. Dari hasil perhitungan analisis bivariat diperoleh p value

0,000 (< 0,05) untuk merokok dan p value 0,035 (< 0,05) untuk obesitas. Dari analisis Multivariat

faktor risiko yang paling <mark>dominan y</mark>ang berperan terhadap kejadian Andropause adalah merokok

dimana p-value 0,001.

Kesimpulan: Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara faktor

resiko merokok dan obesitas dengan kejadian Andropause. Dimana merokok lebih dominan

berperan terhadap kejadian Andropause.

Kata kunci : Andropause , Rokok, Obesitas

corespondency: raysubandriya@gmail.com

¹ Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Smearang

²Tim Pengajar Ilmu Kandungan & kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah

³Tim pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

vii